



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.484, 2014

KEMENDIKBUD. Kesetaraan. Jabatan. Pangkat.
Guru. Bukan PNS.

**PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014**

TENTANG

**PEMBERIAN KESETARAAN JABATAN DAN PANGKAT
BAGI GURU BUKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :**
- a bahwa dalam rangka mewujudkan guru yang profesional, perlu pembinaan guru secara terarah dan berkelanjutan;
 - b. bahwa pembinaan guru sebagaimana dimaksud pada huruf a bagi guru bukan pegawai negeri sipil antara lain dilakukan dengan memberikan penyetaraan jabatan dan pangkat guru bukan pegawai negeri sipil berdasarkan ketentuan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pemberian Kesetaraan Jabatan Dan Pangkat Bagi Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil;
- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
 7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2013;
 8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2013;

9. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 60/P Tahun 2013;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
11. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PEMBERIAN KESETARAAN JABATAN DAN PANGKAT BAGI GURU BUKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Pemberian Kesetaraan Jabatan dan Pangkat Bagi Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disebut Pemberian Kesetaraan adalah pengakuan terhadap kualifikasi akademik, masa kerja, dan sertifikat pendidik yang dimiliki guru bukan pegawai negeri sipil yang diformulasikan dengan menggunakan angka kredit, jabatan, dan pangkat yang setara dengan angka kredit, jabatan, dan pangkat pada jabatan fungsional guru pegawai negeri sipil.
2. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

3. Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil adalah guru tetap yang diangkat oleh Pemerintah, pemerintah daerah, satuan pendidikan, atau masyarakat, yang telah mendapat persetujuan dari Pemerintah atau pemerintah daerah, kecuali guru tetap yang diangkat oleh masyarakat, dan melaksanakan tugas sebagai guru sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun secara terus menerus pada satuan administrasi pangkal yang sama yang memiliki izin pendirian dari Pemerintah atau pemerintah daerah serta melaksanakan tugas pokok sebagai guru.
4. Menteri adalah menteri yang menangani urusan pemerintahan dalam bidang pendidikan.
5. Pemerintah adalah Pemerintah Pusat.
6. Pemerintah daerah adalah pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, atau pemerintah kota.
7. Nomor Unik adalah identitas guru yang dikeluarkan oleh Kementerian.
8. Kementerian adalah kementerian yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan.

Pasal 2

- (1) Pemberian kesetaraan dilakukan berdasarkan kualifikasi akademik paling rendah (S-1) atau diploma empat (D-IV) dan penghargaan terhadap masa kerja selama yang bersangkutan melaksanakan tugas sebagai guru bukan pegawai negeri sipil, serta dapat ditambah sertifikat pendidik bagi yang sudah memiliki.
- (2) Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperoleh dari perguruan tinggi yang terakreditasi.
- (3) Penghargaan terhadap masa kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperhitungkan sebesar 15% dari hasil perhitungan norma angka kredit pembelajaran/pembimbingan sebesar 7,628 setiap semester dikalikan masa kerja dan/atau 5,25 setiap semester dikalikan masa kerja.
- (4) Masa kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling sedikit 2 tahun.
- (5) Norma angka kredit pembelajaran/pembimbingan sebesar 7,628 sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berlaku sampai dengan tahun 2012.

- (6) Norma angka kredit pembelajaran/pembimbingan sebesar 5,25 sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berlaku mulai tahun 2013.

Pasal 3

Persyaratan pemberian kesetaraan sebagai berikut.

- a. bertugas sebagai guru tetap pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat;
- b. memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) yang diperoleh dari perguruan tinggi yang terakreditasi, bagi yang memiliki kualifikasi akademik magister (S-2) atau doktor (S-3) dari program studi yang terakreditasi paling rendah B;
- c. bagi guru yang memiliki sertifikat pendidik sebagai Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran/Guru guru bimbingan dan konseling/Guru Pembimbing Khusus, mengajar mata pelajaran/membimbing sesuai dengan sertifikat pendidik yang dimiliki;
- d. bagi guru yang belum memiliki sertifikat pendidik sebagai Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran/Guru guru bimbingan dan konseling Guru Pembimbing Khusus, mengajar mata pelajaran/membimbing, mengajar/membimbing sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimiliki;
- e. usia paling tinggi 55 (lima puluh lima) tahun pada saat diusulkan;
- f. memiliki nomor unik yang dikeluarkan oleh Kementerian;
- g. melaksanakan tugas sebagai guru kelas/guru mata pelajaran/ guru bimbingan dan konseling/guru pembimbing khusus; dan
- h. memenuhi beban kerja guru setiap minggu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 4

- (1) Menteri atau pejabat yang ditunjuk menetapkan angka kredit untuk pertimbangan pemberian kesetaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1).
- (2) Pejabat yang ditunjuk menetapkan angka kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut.
 - a. Direktur Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal pada Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, Direktur Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, atau Direktur Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidikan Menengah pada Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah sesuai dengan kewenangannya, untuk dan atas nama Menteri, menetapkan angka kredit pemberian kesetaraan jenjang jabatan Guru Pertama, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Muda, golongan ruang III/c;

- b. Kepala Biro Kepegawaian, untuk dan atas nama Menteri, menetapkan angka kredit pemberian kesetaraan jenjang jabatan Guru Pertama, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Muda, golongan ruang III/c pada sekolah Indonesia di luar negeri;
 - c. Apabila pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a berhalangan tetap atau bukan pejabat definitif, maka penetapan angka kredit dilaksanakan oleh Kepala Biro Kepegawaian, untuk dan atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- (3) Menteri Agama atau Pejabat yang ditunjuk oleh Menteri Agama menetapkan angka kredit pemberian kesetaraan jenjang jabatan Guru Pertama, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Muda, golongan ruang III/c pada madrasah;
 - (4) Menteri pada kementerian lain/pimpinan lembaga pemerintah non-kementerian yang menyelenggarakan pendidikan atau Pejabat yang ditunjuk oleh Menteri pada kementerian lain/pimpinan lembaga pemerintah non-kementerian menetapkan angka kredit pemberian kesetaraan jenjang jabatan Guru Pertama, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Muda, golongan ruang III/c pada sekolah di lingkungannya;
 - (5) Keputusan pemberian kesetaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) ditetapkan oleh Kepala Biro Kepegawaian atau pejabat yang ditunjuk pada Kementerian, Kementerian Agama, Kementerian lain/lembaga pemerintah non-kementerian, untuk dan atas nama Menteri/Menteri Agama/Menteri pada kementerian lain, atau Kepala lembaga pemerintah non-kementerian, sesuai dengan kewenangannya, berdasarkan penetapan angka kredit oleh pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ayat (3), dan ayat (4).
 - (6) Pejabat yang ditunjuk sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5) serta spesimen tanda tangan pejabat tersebut ditetapkan oleh Menteri, Menteri Agama, Menteri pada kementerian lain/Ketua lembaga pemerintah non-kementerian sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 5

Prosedur pengusulan pemberian kesetaraan sebagai berikut:

- a. kepala sekolah mengusulkan kepada Menteri melalui Direktur Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal pada Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, Direktur Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, atau Direktur Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah pada Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah sesuai dengan kewenangannya dengan tembusan pada kepala dinas yang membidangi pendidikan di provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya;
- b. Kepala Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri /pejabat yang membidangi pendidikan pada Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri mengusulkan kepada Menteri melalui Kepala Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian;
- c. kepala madrasah mengusulkan kepada kepala kantor kementerian agama provinsi/kabupaten/kota bagi guru madrasah, selanjutnya kepala kantor kementerian agama provinsi/kabupaten/kota meneruskan pengusulan kepada Menteri Agama melalui Kepala Biro Kepegawaian Kementerian Agama untuk diproses lebih lanjut; atau
- d. kepala sekolah pada kementerian lain/lembaga pemerintah non-kementerian yang menyelenggarakan pendidikan mengusulkan kepada kepala biro yang menangani kepegawaian pada kementerian lain/lembaga pemerintah non-kementerian yang bersangkutan.

Pasal 6

Mekanisme pemberian kesetaraan Pemberian Kesetaraan Jabatan Dan Pangkat Bagi Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 7

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 April 2014
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

MOHAMMAD NUH

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 16 April 2014
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN

**LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG
PEMBERIAN KESETARAAN JABATAN DAN PANGKAT
BAGI GURU BUKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL**

**MEKANISME PEMBERIAN KESETARAAN JABATAN DAN PANGKAT
BAGI GURU BUKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL**

I. TUJUAN

Pemberian kesetaraan jabatan dan pangkat guru bukan pegawai negeri sipil ini dimaksudkan untuk menjadi acuan/rujukan bagi guru, pengelola pendidikan, penyelenggara pendidikan, tim penilai, dan pihak lain yang berkepentingan dalam pelaksanaan pengusulan dan pemrosesan pemberian kesetaraan jabatan dan pangkat guru bukan pegawai negeri sipil.

II. RUANG LINGKUP

Pemberian kesetaraan jabatan dan pangkat guru bukan pegawai negeri sipil ini diperuntukkan bagi guru tetap yang diangkat oleh Pemerintah, pemerintah daerah, satuan pendidikan, atau masyarakat, yang telah mendapat persetujuan dari Pemerintah atau pemerintah daerah. Bagi Guru tetap yang diangkat oleh masyarakat dipersyaratkan antara lain, telah melaksanakan tugas pokok sebagai guru sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun secara terus menerus pada satuan administrasi pangkal yang sama yang memiliki izin pendirian dari Pemerintah atau pemerintah daerah.

III. PEMBERIAN KESETARAAN JABATAN DAN PANGKAT

1. Pemberian kesetaraan jabatan dan pangkat Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil ditentukan berdasarkan 3 (tiga) aspek yaitu pendidikan dengan kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S-1) atau diploma empat (D-

IV) dan penghargaan terhadap masa kerja selama yang bersangkutan melaksanakan tugas sebagai guru bukan pegawai negeri sipil, dan dapat ditambah sertifikat pendidik bagi yang sudah memiliki.

Ketiga aspek tersebut dihitung angka kreditnya masing masing sebagai berikut:

- a. Aspek Pendidikan (kualifikasi akademik) dengan menggunakan ketentuan Lampiran I Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Aspek Pendidikan berdasarkan Tabel I sebagai berikut.

Tabel 1. Penentuan Angka Kredit berdasarkan Kualifikasi Akademik

| Kualifikasi akademik | Angka kredit | Keterangan |
|----------------------|--------------|---|
| S-1/D-IV | 100 | - Kualifikasi akademik sesuai dengan mata pelajaran yang diampu/dengan sertifikat pendidik - Lulusan dari program studi yang terakreditasi |
| S-2 | 150 | - Kualifikasi akademik sesuai dengan mata pelajaran yang diampu - Lulusan dari program studi yang terakreditasi paling rendah B |
| S-2 | 10 | - Kualifikasi akademik tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu - Lulusan dari program studi yang terakreditasi paling rendah B |
| S-3 | 200 | - Kualifikasi akademik sesuai dengan mata pelajaran yang diampu - Lulusan dari program studi yang terakreditasi paling rendah B |
| S-3 | 15 | - Kualifikasi akademik tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu - Lulusan dari program studi yang terakreditasi paling rendah B |

b. masa kerja selama yang bersangkutan melaksanakan tugas sebagai guru bukan pegawai negeri sipil diperhitungkan sebesar 15% dari hasil perhitungan norma angka kredit pembelajaran/pembimbingan, dengan ketentuan:

- 1) masa kerja sampai dengan tahun 2012 menggunakan indeks 7,628 per semester, dan/atau
- 2) masa kerja mulai tahun 2013 menggunakan indeks 5,25 per semester.

c. sertifikat pendidik diberikan angka kredit sebesar 2.

Berdasarkan ketentuan sebagaimana Tabel 1 di atas, angka kredit pendidikan dan sertifikat pendidik adalah sebagaimana Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Angka Kredit Ijazah dan Sertifikasi

| STATUS SERTIFIKASI | STRATA | STATUS LINEARITAS | AK Ijazah | | | AK STF | AK Ijazah & STF |
|--------------------|-------------------------------|-------------------------|-----------|-----------|-------|--------|-----------------|
| | | | Utama | Penunjang | Total | | |
| SUDAH | S1 | | 100 | | 100 | 2 | 102 |
| | S2 | LINEAR | 150 | | 150 | 2 | 152 |
| | | TIDAK LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | 112 |
| | S3 | LINEAR | 200 | | 200 | 2 | 202 |
| | | TIDAK LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | 167 |
| | TIDAK LINEAR, S2 TIDAK LINEAR | 100 | 25 | 125 | 2 | 127 | |
| BELUM | S1 | IJAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | 100 |
| | S2 | LINEAR | 150 | | 150 | | 150 |
| | | TIDAK LINEAR | 100 | 10 | 110 | | 110 |
| | S3 | LINEAR | 200 | | 200 | | 200 |
| | | TIDAK LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | 165 |
| | TIDAK LINEAR, S2 TIDAK LINEAR | 100 | 25 | 125 | | 125 | |

2. Angka kredit terhadap masa kerja dihitung mulai guru yang bersangkutan diangkat sebagai guru tetap sampai dengan yang bersangkutan diusulkan pemberian kesetaraan sebagaimana Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Perhitungan Masa Kerja sebagai Guru Tetap

| No | Diangkat Sebagai Guru Tetap | Usul Penyetaraan | Perhitungan Masa Kerja |
|----|-------------------------------|--------------------------------|---|
| 1 | 1 Januari s.d 30 Juni tahun X | 1 Januari s.d. 30 Juni tahun Y | Mulai 1 Januari sebagai Guru Tetap tahun X s.d 31 Desember tahun (Y -1) |
| 2 | 1 Januari s.d 30 | 1 Juli s.d. 31 | Mulai 1 Januari sebagai Guru Tetap tahun X s.d |

| | | | |
|---|------------------------------------|------------------------------------|--|
| | Juni tahun X | Desember tahun Y | 30 Juni tahun Y |
| 3 | 1 Juli s.d. 31 Desember tahun X | 1 Juli s.d. 31 Desember tahun Y | Mulai 1 Juli sebagai Guru Tetap tahun X s.d 30 Juni tahun Y |
| 4 | 1 Juli s.d. 31 Desember tahun X | 1 Januari s.d. 30 Juni tahun Y | Mulai 1 Juli sebagai Guru Tetap tahun X s.d 31 Desember tahun (Y -1) |

3. Kesetaraan jabatan dan pangkat ditentukan berdasarkan angka kredit kumulatif yang diperoleh dari kualifikasi akademik, penghargaan masa kerja, dan sertifikat pendidik. Angka kredit kumulatif tersebut digunakan untuk menentukan penyetaraan jenjang jabatan dan pangkat guru Bukan PNS dengan menggunakan acuan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, dengan ketentuan sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Angka Kredit Kumulatif, Jenjang Jabatan Guru, dan Pangkat, Golongan/Ruang

| Jenjang Jabatan | Angka Kredit kumulatif | Pangkat, Gol/Ruang |
|-----------------|------------------------|------------------------------|
| Guru Pertama | $100 \leq AK < 150$ | Penata Muda, III/a |
| | $150 \leq AK < 200$ | Penata Muda Tingkat I, III/b |
| Guru Muda | $200 \leq AK < 300$ | Penata, III/c |
| | $300 \leq AK < 400$ | Penata Tingkat I, III/d |
| Guru Madya | $400 \leq AK < 550$ | Pembina, IV/a |
| | $550 \leq AK < 700$ | Pembina Tingkat I, IV/b |
| | $700 \leq AK < 850$ | Pembina Utama Muda, IV/c |
| Guru Utama | $850 \leq AK < 1050$ | Pembina Utama Madya, IV/d |
| | $AK \geq 1050$ | Pembina Utama IV/e |

Contoh:

- a. Dra. Anita adalah seorang guru tetap S-1 Matematika, bersertifikat pendidik Matematika pada SMK YP Sejahtera di Jakarta. Yang bersangkutan mengajar Matematika sejak 1 Januari tahun 1984, namun ia diangkat sebagai guru tetap pada 1 Januari tahun 1990. Pada bulan Februari tahun 2015 diusulkan penyetaraannya ke dalam jabatan fungsional guru.

Hasil perhitungan angka kredit adalah sebagai berikut:

Ijazah S1 = 100 (sesuai dengan mata pelajaran yang diampu)

Sertifikat pendidik = 2

Angka kredit pendidikan sebesar 100 dimasukkan ke dalam unsur utama, subunsur pendidikan sekolah. Angka kredit sertifikat pendidik sebesar 2 dimasukkan ke dalam unsur utama, subunsur sertifikat pendidik.

Masa kerja sebagai guru tetap mulai 1 Januari tahun 1990 sampai dengan akhir Desember tahun 2012 (A) menggunakan indeks 7,628 per semester = $23 \times 2 \times 7,628 = 350,888$.

Masa kerja awal tahun 2013 sampai dengan akhir Februari 2015 (B) menggunakan indeks 5,25 per semester = $2 \times 2 \times 5,25 = 21,00$

Total masa kerja selama 25 tahun = 15% (A+B) = 0,15 (350,888 + 21,00) = $0,15 \times 371,888 = 55,783$

Angka kredit masa kerja sebesar 55,783 dimasukkan ke dalam subunsur pembelajaran.

Jumlah angka kredit kumulatif untuk pemberian kesetaraan bagi Dra. Anita : $100 + 2 + 55,783 = 157,783$. Dengan demikian Dra. Anita diberi kesetaraan sebagai Guru Pertama dengan pangkat Penata Muda Tk.I, golongan ruang III/b.

Tabel penghitungan angka kreditnya sebagai berikut.

| Tahun Transisi: | 2012 | Tahun TMT MKG: | 1990 | Januari | Semester | | Dra. Anita | STF | Diangkat: | |
|--------------------|--------|----------------------------|-----------|--------------|----------|---------|------------------|---------|------------|---------|
| Norma AK: | 15% | Tahun Usul Penyetaraan 1): | 2015 | Februari | Genap | Ganjil | S1: YA | LINEAR | Jan, 1990 | |
| Index s.d. 2012: | 7.628 | MKG s.d. 2012: | 23 | AK: | 350.888 | 343.260 | S2: | | Diusulkan: | |
| Index sejak 2013: | 5.250 | MKG Sejak 2013: | 2 | AK: | 15.750 | 21.000 | S3: | | Feb, 2015 | |
| STATUS SERTIFIKASI | STRATA | STATUS LINEARITAS | AK Ijazah | | | AK STF | AKUMULASI AK MKG | | | |
| | | | Utama 3) | Penunjang 4) | Total | | GENAP | | GANJIL | |
| | | | | | | | GENAP | GANJIL | GENAP | GANJIL |
| | | | | | | | 54.996 | 55.783 | 53.851 | 54.639 |
| SUDAH | S1 | | 100 | | 100 | 2 | 156.996 | 157.783 | 155.851 | 156.639 |
| | S2 | LINEAR 2) | 150 | | 150 | 2 | 206.996 | 207.783 | 205.851 | 206.639 |
| | | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | 166.996 | 167.783 | 165.851 | 166.639 |
| | S3 | LINEAR | 200 | | 200 | 2 | 256.996 | 257.783 | 255.851 | 256.639 |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | 221.996 | 222.783 | 220.851 | 221.639 |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | 2 | 181.996 | 182.783 | 180.851 | 181.639 |
| BELUM | S1 | IJAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | 154.996 | 155.783 | 153.851 | 154.639 |
| | S2 | LINEAR | 150 | | 150 | | 204.996 | 205.783 | 203.851 | 204.639 |
| | | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | | 164.996 | 165.783 | 163.851 | 164.639 |
| | S3 | LINEAR | 200 | | 200 | | 254.996 | 255.783 | 253.851 | 254.639 |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | 219.996 | 220.783 | 218.851 | 219.639 |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | | 179.996 | 180.783 | 178.851 | 179.639 |
| SUDAH | S1 | | 100 | | 100 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | S2 | LINEAR | 150 | | 150 | 2 | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | S3 | LINEAR | 200 | | 200 | 2 | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b |
| BELUM | S1 | IJAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | S2 | LINEAR | 150 | | 150 | | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | S3 | LINEAR | 200 | | 200 | | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | | III/b | III/b | III/b | III/b |

b. Dra. Elni, M.Pd. adalah guru tetap bersertifikat pendidik Bahasa Inggris pada SMP Bunga di Malang. Yang bersangkutan mempunyai pendidikan/kualifikasi akademik S-1 Bahasa Inggris dan S-2 bidang linguistik dari program studi yang terakreditasi B. Yang bersangkutan diangkat sebagai guru tetap di SMP Bunga mulai 1 Januari tahun 2000. Pada bulan Maret tahun 2016 diusulkan penyetaraannya ke dalam jabatan fungsional guru.

Hasil perhitungan angka kredit adalah sebagai berikut:

Ijazah S2 = 150 (sesuai dengan mata pelajaran yang diampu)

Sertifikat pendidik = 2

Angka kredit pendidikan sebesar 150 dimasukkan ke dalam unsur utama, subunsur pendidikan sekolah. Angka kredit sertifikat pendidik sebesar 2 dimasukkan ke dalam unsur utama, subunsur sertifikat pendidik.

Masa kerja mulai 1 Januari tahun 2000 sampai dengan akhir Desember tahun 2012 (A) menggunakan indeks 7,628 per semester = $13 \times 2 \times 7,628 = 198,328$

Masa kerja awal tahun 2013 sampai dengan Maret 2016 (B) menggunakan indeks 5,25 per semester = $3 \times 2 \times 5,25 = 31,5$

Total masa kerja selama 13 tahun = $15\% (A+B) = 0,15 (198,328 + 31,5) = 0,15 \times 229,828 = 34,474$

Angka kredit masa kerja sebesar 34,474 dimasukkan ke dalam subunsur pembelajaran.

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas Dra. Elni MP,d diberi kesetaraan jabatan sebagai Guru Pertama dengan angka kredit $150 + 2 + 34,474 = 186,474$ dalam pangkat Penata Muda Tingkat I golongan III/b. Tabel penghitungan angka kreditnya sebagai berikut.

| Tahun Transisi: | 2012 | Tahun TMT MKG: | 2000 | Januari | Semester | | Dra. Elni M.Pd. | STF | Diangkat: | | | | |
|--------------------|--------|----------------------------|-----------|--------------|----------|---------|------------------|---------|-----------|---------|----|--------|------------|
| Norma AK: | 15% | Tahun Usul Penyetaraan 1): | 2016 | Maret | Genap | Ganjil | | | | S1: | YA | LINEAR | Jan, 2000 |
| Index s.d. 2012: | 7.628 | MKG s.d. 2012: | 13 | AK: | 198.328 | 190.700 | | | | S2: | YA | LINEAR | Diusulkan: |
| Index sejak 2013: | 5.250 | MKG Sejak 2013: | 3 | AK: | 26.250 | 31.500 | | | | S3: | | | Mar, 2016 |
| STATUS SERTIFIKASI | STRATA | STATUS LINEARITAS | AK Ijazah | | | AK STF | AKUMULASI AK MKG | | | | | | |
| | | | Utama 3) | Penunjang 4) | Total | | GENAP | | GANJIL | | | | |
| | | | | | | | GENAP | GANJIL | GENAP | GANJIL | | | |
| SUDAH | S1 | | 100 | | 100 | 2 | 135.687 | 136.474 | 134.542 | 135.330 | | | |
| | S2 | LINEAR 2) | 150 | | 150 | 2 | 185.687 | 186.474 | 184.542 | 185.330 | | | |
| | S3 | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | 145.687 | 146.474 | 144.542 | 145.330 | | | |
| | | LINEAR | 200 | | 200 | 2 | 235.687 | 236.474 | 234.542 | 235.330 | | | |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | 200.687 | 201.474 | 199.542 | 200.330 | | | |
| BELUM | S1 | IJAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | 133.687 | 134.474 | 132.542 | 133.330 | | | |
| | S2 | LINEAR | 150 | | 150 | | 183.687 | 184.474 | 182.542 | 183.330 | | | |
| | S3 | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | | 143.687 | 144.474 | 142.542 | 143.330 | | | |
| | | LINEAR | 200 | | 200 | | 233.687 | 234.474 | 232.542 | 233.330 | | | |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | 198.687 | 199.474 | 197.542 | 198.330 | | | |
| SUDAH | S1 | | 100 | | 100 | 2 | III/a | III/a | III/a | III/a | | | |
| | S2 | LINEAR | 150 | | 150 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b | | | |
| | S3 | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | III/a | III/a | III/a | III/a | | | |
| | | LINEAR | 200 | | 200 | 2 | III/c | III/c | III/c | III/c | | | |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | III/c | III/c | III/c | III/c | | | |
| BELUM | S1 | IJAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | III/a | III/a | III/a | III/a | | | |
| | S2 | LINEAR | 150 | | 150 | | III/b | III/b | III/b | III/b | | | |
| | S3 | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | | III/a | III/a | III/a | III/a | | | |
| | | LINEAR | 200 | | 200 | | III/c | III/c | III/c | III/c | | | |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | III/b | III/b | III/b | III/b | | | |
| SUDAH | S1 | | 100 | | 100 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b | | | |
| | S2 | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b | | | |

- c. Dr. Budi Wijaya, M.Pd. adalah guru tetap bersertifikat pendidik Biologi pada SMA YP Nusantara Jaya di Bogor. Yang bersangkutan mempunyai kualifikasi akademik S-1 pendidikan Biologi, dan S-2 Pendidikan lingkungan Hidup dari program studi yang terakreditasi B, kemudian mendapatkan gelar doktor pendidikan di bidang Pendidikan Lingkungan Hidup pada UNJ. Yang bersangkutan mengajar Biologi sejak tahun 1995, dan diangkat sebagai guru tetap di SMA tersebut sejak 1 Januari 1998. Pada bulan Oktober tahun 2016 diusulkan penyetaraannya ke dalam jabatan fungsional guru.

Hasil perhitungan angka kredit adalah sebagai berikut:

Ijazah S3 = 200 (sesuai dengan mata pelajaran yang diampu)

Sertifikat pendidik = 2

Angka kredit pendidikan sebesar 200 dimasukkan ke dalam unsur utama, subunsur pendidikan sekolah. Angka kredit sertifikat pendidik sebesar 2 dimasukkan ke dalam unsur utama, subunsur sertifikat pendidik.

Masa kerja mulai 1 Januari tahun 1998 sampai dengan akhir Desember tahun 2012 (A) menggunakan indeks 7,628 per semester = $15 \times 2 \times 7,628 = 228,84$

Masa kerja awal tahun 2013 sampai dengan Oktober 2016 (B) menggunakan indeks 5,25 per semester = $3,5 \times 2 \times 5,25 = 36,75$

Total masa kerja selama 18,5 tahun = $15\% (A+B) = 0,15 (228,84 + 36,75) = 0,15 \times 265,59 = 39,838$

Angka kredit masa kerja sebesar 39,838 dimasukkan ke dalam subunsur pembelajaran.

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas Dr. Budi Wijaya, M.Pd. diberi kesetaraan jabatan sebagai Guru Muda dengan angka kredit $200 + 2 + 39,838 = 241,838$ dalam pangkat Penata golongan III/c. Tabel penghitungan angka kreditnya sebagai berikut.

| Tahun Transisi: | 2012 | Tahun TMT MKG: | 1998 | Januari | Semester | | Dr. Budi Wijaya, M.Pd. | STF | Diangkat: | | | | |
|--------------------|--------|----------------------------|-----------|--------------|----------|---------|------------------------|---------|-----------|---------|----|--------|------------|
| Norma AK: | 15% | Tahun Usul Penyetaraan 1): | 2016 | Oktober | Genap | Ganjil | | | | S1: | YA | LINEAR | Jan, 1998 |
| Index s.d. 2012: | 7.628 | MKG s.d. 2012: | 15 | AK: | 228.840 | 221.212 | | | | S2: | YA | LINEAR | Diusulkan: |
| Index sejak 2013: | 5.250 | MKG Sejak 2013: | 3 1/2 | AK: | 36.750 | 42.000 | | | | S3: | YA | LINEAR | Okt, 2016 |
| STATUS SERTIFIKASI | STRATA | STATUS LINEARITAS | AK Ijazah | | | AK STF | AKUMULASI AK MKG | | | | | | |
| | | | Utama 3) | Penunjang 4) | Total | | GENAP | | GANJIL | | | | |
| | | | | | | | GENAP | GANJIL | GENAP | GANJIL | | | |
| SUDAH | S1 | | 100 | | 100 | 2 | 141.838 | 142.626 | 140.694 | 141.482 | | | |
| | S2 | LINEAR 2) | 150 | | 150 | 2 | 191.838 | 192.626 | 190.694 | 191.482 | | | |
| | | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | 151.838 | 152.626 | 150.694 | 151.482 | | | |
| | S3 | LINEAR | 200 | | 200 | 2 | 241.838 | 242.626 | 240.694 | 241.482 | | | |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | 206.838 | 207.626 | 205.694 | 206.482 | | | |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | 2 | 166.838 | 167.626 | 165.694 | 166.482 | | | |
| BELUM | S1 | IJAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | 139.838 | 140.626 | 138.694 | 139.482 | | | |
| | | LINEAR | 150 | | 150 | | 189.838 | 190.626 | 188.694 | 189.482 | | | |
| | S2 | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | | 149.838 | 150.626 | 148.694 | 149.482 | | | |
| | | LINEAR | 200 | | 200 | | 239.838 | 240.626 | 238.694 | 239.482 | | | |
| | S3 | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | 204.838 | 205.626 | 203.694 | 204.482 | | | |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | | 164.838 | 165.626 | 163.694 | 164.482 | | | |
| SUDAH | S1 | | 100 | | 100 | 2 | III/a | III/a | III/a | III/a | | | |
| | S2 | LINEAR | 150 | | 150 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b | | | |
| | | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b | | | |
| | S3 | LINEAR | 200 | | 200 | 2 | III/c | III/c | III/c | III/c | | | |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | III/c | III/c | III/c | III/c | | | |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b | | | |
| BELUM | S1 | IJAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | III/a | III/a | III/a | III/a | | | |
| | | LINEAR | 150 | | 150 | | III/b | III/b | III/b | III/b | | | |
| | S2 | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | | III/a | III/b | III/a | III/a | | | |
| | | LINEAR | 200 | | 200 | | III/c | III/c | III/c | III/c | | | |
| | S3 | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | III/c | III/c | III/c | III/c | | | |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | | III/b | III/b | III/b | III/b | | | |

d. Umi Kalsum M.Pd adalah guru kelas SD YP Lestari yang mengajar sejak tahun 2000. Yang bersangkutan diangkat sebagai guru tetap pada September tahun 2004 dan telah mempunyai sertifikat pendidik sebagai guru kelas. Yang bersangkutan memiliki ijazah S-1 PGSD dan S-2 Manajemen Pendidikan dari program studi yang terakreditasi B. Pada April tahun 2015 diusulkan penyetaraannya ke dalam jabatan fungsional guru.

Hasil perhitungan angka kredit adalah sebagai berikut:

Ijazah S-1 = 100 (sesuai dengan mata pelajaran yang diampu)

Ijazah S-2 = 10 (tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu)

Sertifikat pendidik = 2

Angka kredit pendidikan S-1 sebesar 100 dimasukkan ke dalam unsur utama, subunsur pendidikan sekolah. Angka kredit sertifikat pendidik sebesar 2 dimasukkan ke dalam unsur utama, subunsur sertifikat pendidik. Angka kredit S-2 sebesar 10 dimasukkan ke dalam unsur penunjang, subunsur pendidikan yang tidak sesuai.

Masa kerja sebagai guru tetap mulai September tahun 2004 sampai dengan akhir Desember tahun 2012 (A) menggunakan indeks 7,628 per semester = $8 \times 2 \times 7,628 = 122,048$

Masa kerja awal tahun 2013 sampai dengan April 2015 (B) menggunakan indeks 5,25 per semester = $2 \times 2 \times 5,25 = 21,00$

Total masa kerja selama 10 tahun = $15\% (A+B) = 0,15 (122,048 + 21,00) = 0,15 \times 143,048 = 21,457$

Angka kredit masa kerja sebesar 21,457 dimasukkan ke dalam subunsur pembelajaran.

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas Umi Kalsum M.Pd diberi kesetaraan jabatan sebagai Guru Pertama dengan angka kredit $110 + 2 + 21,457 = 133,457$ dalam pangkat Penata Muda golongan III/a. Tabel penghitungan angka kreditnya sebagai berikut.

| Tahun Transisi: | 2012 | Tahun TMT MKG: | 2004 | September | Semester | | Umi Kalsum M.Pd. | | STF | Diangkat: |
|--------------------|--------|----------------------------|-----------|--------------|----------|---------|------------------|------------|------------|-----------|
| Norma AK: | 15% | Tahun Usul Penyetaraan 1): | 2015 | April | Genap | Ganjil | S1: YA | LINEAR | Sep, 2004 | |
| Index s.d. 2012: | 7.628 | MKG s.d. 2012: | 8 | AK: | 122.048 | 114.420 | S2: YA | NON-LINEAR | Diusulkan: | |
| Index sejak 2013: | 5.250 | MKG Sejak 2013: | 2 | AK: | 15.750 | 21.000 | S3: | | Apr, 2015 | |
| STATUS SERTIFIKASI | STRATA | STATUS LINEARITAS | AK Ijazah | | | AK STF | AKUMULASI AK MKG | | | |
| | | | Utama 3) | Penunjang 4) | Total | | GENAP | | GANJIL | |
| | | | | | | | GENAP | GANJIL | GENAP | GANJIL |
| | | | | | | | 20.670 | 21.457 | 19.525 | 20.313 |
| SUDAH | S1 | LINEAR 2) | 100 | | 100 | 2 | 122.670 | 123.457 | 121.525 | 122.313 |
| | | NON-LINEAR | 150 | | 150 | 2 | 172.670 | 173.457 | 171.525 | 172.313 |
| | S2 | LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | 132.670 | 133.457 | 131.525 | 132.313 |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 200 | | 200 | 2 | 222.670 | 223.457 | 221.525 | 222.313 |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | 187.670 | 188.457 | 186.525 | 187.313 |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | 2 | 147.670 | 148.457 | 146.525 | 147.313 |
| BELUM | S1 | IJAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | 120.670 | 121.457 | 119.525 | 120.313 |
| | | LINEAR | 150 | | 150 | | 170.670 | 171.457 | 169.525 | 170.313 |
| | S2 | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | | 130.670 | 131.457 | 129.525 | 130.313 |
| | | LINEAR | 200 | | 200 | | 220.670 | 221.457 | 219.525 | 220.313 |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | 185.670 | 186.457 | 184.525 | 185.313 |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | | 145.670 | 146.457 | 144.525 | 145.313 |
| SUDAH | S1 | | 100 | | 100 | 2 | III/a | III/a | III/a | III/a |
| | | LINEAR | 150 | | 150 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | S2 | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | III/a | III/a | III/a | III/a |
| | | LINEAR | 200 | | 200 | 2 | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | 2 | III/a | III/a | III/a | III/a |
| BELUM | S1 | IJAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | III/a | III/a | III/a | III/a |
| | | LINEAR | 150 | | 150 | | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | S2 | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | | III/a | III/a | III/a | III/a |
| | | LINEAR | 200 | | 200 | | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | | III/a | III/a | III/a | III/a |

e. Farida Sinambela M.Pd adalah guru kelas TK Harapan Bunda mengajar sejak tahun 2000. Yang bersangkutan diangkat sebagai guru tetap pada Juli tahun 2003 dan telah mempunyai sertifikat pendidik sebagai guru kelas TK. Yang bersangkutan memiliki ijazah S1 PGTK dan S2 Manajemen Pendidikan dari program studi yang terakreditasi B. Pada Mei tahun 2015 diusulkan penyetaraannya ke dalam jabatan fungsional guru.

Hasil perhitungan angka kredit adalah sebagai berikut:

Ijazah S1 = 100 (sesuai dengan mata pelajaran yang diampu)

Ijazah S2 = 10 (tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu)

Sertifikat pendidik = 2

Angka kredit pendidikan S-1 sebesar 100 dimasukkan ke dalam unsur utama, subunsur pendidikan sekolah. Angka kredit sertifikat pendidik sebesar 2 dimasukkan ke dalam unsur utama, subunsur sertifikat pendidik. Angka kredit S-2 sebesar 10 dimasukkan ke dalam unsur penunjang, subunsur pendidikan yang tidak sesuai.

Masa kerja sebagai guru tetap mulai Juli tahun 2003 sampai dengan akhir Desember tahun 2012 (A) menggunakan indeks 7,628 per semester = $9,5 \times 2 \times 7,628 = 144,932$

Masa kerja awal tahun 2013 sampai dengan Mei 2015 (B) menggunakan indeks 5,25 per semester = $2 \times 2 \times 5,25 = 21,00$

Total masa kerja selama 11,5 tahun = $15\% (A+B) = 0,15 (144,932 + 21,00) = 0,15 \times 165,932 = 24,890$

Angka kredit masa kerja sebesar 24,890 dimasukkan ke dalam subunsur pembelajaran.

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas Umi Kalsum M.Pd diberi kesetaraan jabatan sebagai Guru Pertama dengan angka kredit $110 + 2 + 24,890 = 136,890$ dalam pangkat Penata Muda golongan III/a. Tabel penghitungan angka kreditnya sebagai berikut.

| Tahun Transisi: | 2012 | Tahun TMT MKG: | 2003 | Jul | Semester | | Farida Sinambela M.Pd. | STF | Diangkat: | |
|--------------------|--------|----------------------------|-----------|--------------|----------|---------|------------------------|------------|------------|---------|
| Norma AK: | 15% | Tahun Usul Penyetaraan 1): | 2015 | Mei | Genap | Ganjil | S1: YA | LINEAR | Jul, 2003 | |
| Index s.d. 2012: | 7.628 | MKG s.d. 2012: | 9 1/2 | AK: | 152.560 | 144.932 | S2: YA | NON-LINEAR | Diusulkan: | |
| Index sejak 2013: | 5.250 | MKG Sejak 2013: | 2 | AK: | 15.750 | 21.000 | S3: | | Mei, 2015 | |
| STATUS SERTIFIKASI | STRATA | STATUS LINEARITAS | AK Ijazah | | | AK STF | AKUMULASI AK MKG | | | |
| | | | Utama 3) | Penunjang 4) | Total | | GENAP | | GANJIL | |
| | | GENAP | | | | GANJIL | GENAP | GANJIL | | |
| | | | | | | 25.246 | 26.034 | 24.102 | 24.890 | |
| SUDAH | S1 | LINEAR | 100 | | 100 | 2 | 127.246 | 128.034 | 126.102 | 126.890 |
| | | NON-LINEAR | 150 | | 150 | 2 | 177.246 | 178.034 | 176.102 | 176.890 |
| | S2 | LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | 137.246 | 138.034 | 136.102 | 136.890 |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 200 | | 200 | 2 | 227.246 | 228.034 | 226.102 | 226.890 |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | 192.246 | 193.034 | 191.102 | 191.890 |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | 2 | 152.246 | 153.034 | 151.102 | 151.890 |
| BELUM | S1 | IJAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | 125.246 | 126.034 | 124.102 | 124.890 |
| | | LINEAR | 150 | | 150 | | 175.246 | 176.034 | 174.102 | 174.890 |
| | S2 | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | | 135.246 | 136.034 | 134.102 | 134.890 |
| | | LINEAR | 200 | | 200 | | 225.246 | 226.034 | 224.102 | 224.890 |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | 190.246 | 191.034 | 189.102 | 189.890 |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | | 150.246 | 151.034 | 149.102 | 149.890 |
| SUDAH | S1 | LINEAR | 100 | | 100 | 2 | III/a | III/a | III/a | III/a |
| | | NON-LINEAR | 150 | | 150 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | S2 | LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | III/a | III/a | III/a | III/a |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 200 | | 200 | 2 | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b |
| BELUM | S1 | IJAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | III/a | III/a | III/a | III/a |
| | | LINEAR | 150 | | 150 | | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | S2 | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | | III/a | III/a | III/a | III/a |
| | | LINEAR | 200 | | 200 | | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | | III/b | III/b | III/a | III/a |

- f. Dr. Martinus Sahertian, M.M. adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Katholik pada SMA Xaverius di Flores. Yang bersangkutan mempunyai kualifikasi akademik S-1 Theologi, S-2 Manajemen Pendidikan dari program studi yang terakreditasi B, kemudian mendapatkan gelar doktor pendidikan di bidang Teknologi Pendidikan dari UNY. Yang

bersangkutan mengajar Pendidikan Agama Katholik sejak tahun 1985, dan diangkat sebagai guru tetap di SMA tersebut sejak Agustus 1989. Pada bulan Mei tahun 2016 diusulkan penyetaraannya ke dalam jabatan fungsional guru.

Hasil perhitungan angka kredit untuk pemberian kesetaraan adalah sebagai berikut:

1) Ijazah pendidikan sesuai mata pelajaran yang diampu, $S1 = 100$

Ijazah pendidikan yang tidak sesuai mata pelajaran yang diampu, $S2$ dan $S3 = 10 + 15 = 25$

2) Sertifikat pendidik = 2

Angka kredit pendidikan S-1 sebesar 100 dimasukkan ke dalam unsur utama, subunsur pendidikan sekolah. Angka kredit sertifikat pendidik sebesar 2 dimasukkan ke dalam unsur utama, subunsur sertifikat pendidik. Total angka kredit ijazah yang tidak sesuai mata pelajaran yang diampu sebesar 25 dimasukkan ke dalam unsur penunjang.

Masa kerja mulai sejak Agustus 1989 sampai dengan akhir Desember tahun 2012 (A) menggunakan indeks 7,628 per semester = $23 \times 2 \times 7,628 = 350,888$

Masa kerja awal tahun 2013 sampai dengan Mei tahun 2016 (B) menggunakan indeks 5,25 per semester = $3 \times 2 \times 5,25 = 31,5$

Total masa kerja selama 26 tahun = $15\% (A+B) = 0,15 (350,888 + 31,5) = 0,15 \times 382,388 = 57,358$

Angka kredit masa kerja sebesar 57,358 dimasukkan ke dalam subunsur pembelajaran.

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas Dr. Martinus Sahertian, M.M. diberi kesetaraan jabatan sebagai Guru Pertama dengan angka kredit $125 + 2 + 57,358 = 184,358$ dalam pangkat Penata Muda Tingkat I golongan III/b. Tabel penghitungan angka kreditnya sebagai berikut.

| Tahun Transisi: | 2012 | Tahun TMT MKG: | 1989 | Agustus | Semester | | Dr. Martinus Sahertian, M | | STF | Diangkat: |
|--------------------|--------|----------------------------|-----------|--------------|----------|---------|---------------------------|---------|------------|------------|
| Norma AK: | 15% | Tahun Usul Penyetaraan 1): | 2016 | Mei | Genap | Ganjil | S1: YA | | LINEAR | Agu, 1989 |
| Index s.d. 2012: | 7.628 | MKG s.d. 2012: | 23 | AK: | 350.888 | 343.260 | S2: YA | | NON-LINEAR | Diusulkan: |
| Index sejak 2013: | 5.250 | MKG Sejak 2013: | 3 | AK: | 26.250 | 31.500 | S3: YA | | NON-LINEAR | Mei, 2016 |
| STATUS SERTIFIKASI | STRATA | STATUS LINEARITAS | AK Ijazah | | | AK STF | AKUMULASI AK MKG | | | |
| | | | Utama 3) | Penunjang 4) | Total | | GENAP | | GANJIL | |
| | | | | | | | GENAP | GANJIL | GENAP | GANJIL |
| SUDAH | S1 | | 100 | | 100 | 2 | 158.571 | 159.358 | 157.426 | 158.214 |
| | S2 | LINEAR 2) | 150 | | 150 | 2 | 208.571 | 209.358 | 207.426 | 208.214 |
| | | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | 168.571 | 169.358 | 167.426 | 168.214 |
| | S3 | LINEAR | 200 | | 200 | 2 | 258.571 | 259.358 | 257.426 | 258.214 |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | 223.571 | 224.358 | 222.426 | 223.214 |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | 2 | 183.571 | 184.358 | 182.426 | 183.214 |
| BELUM | S1 | IJAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | 156.571 | 157.358 | 155.426 | 156.214 |
| | S2 | LINEAR | 150 | | 150 | | 206.571 | 207.358 | 205.426 | 206.214 |
| | | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | | 166.571 | 167.358 | 165.426 | 166.214 |
| | S3 | LINEAR | 200 | | 200 | | 256.571 | 257.358 | 255.426 | 256.214 |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | 221.571 | 222.358 | 220.426 | 221.214 |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | | 181.571 | 182.358 | 180.426 | 181.214 |
| SUDAH | S1 | | 100 | | 100 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | S2 | LINEAR | 150 | | 150 | 2 | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | S3 | LINEAR | 200 | | 200 | 2 | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b |
| BELUM | S1 | IJAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | S2 | LINEAR | 150 | | 150 | | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | S3 | LINEAR | 200 | | 200 | | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | | III/b | III/b | III/b | III/b |

g. Dr. I Ketut Mahendradatta, M.Pd. adalah guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP YP Bujana Tirta. Yang bersangkutan mempunyai kualifikasi akademik S1 dan S2 Pendidikan Olahraga dari program studi yang terakreditasi B, kemudian mendapatkan gelar doktor di bidang Teknologi Pendidikan dari UNY dan belum bersertifikat pendidik. Yang bersangkutan mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sejak tahun 2006, dan diangkat sebagai guru tetap di SMP tersebut sejak November 2009. Pada bulan Mei tahun 2015 diusulkan penyetaraannya ke dalam jabatan fungsional guru.

Hasil perhitungan angka kredit pemberian kesetaraan adalah sebagai berikut:

- 1) Ijazah pendidikan tertinggi sesuai mata pelajaran yang diampu, S2 = 150
Ijazah pendidikan yang tidak sesuai mata pelajaran yang diampu, S3 = 15
- 2) Sertifikat pendidik = 0

Angka kredit pendidikan sebesar 150 dimasukkan ke dalam unsur utama, subunsur pendidikan sekolah. Angka kredit sertifikat pendidik tidak ada. Angka kredit S-3 sebesar 15 dimasukkan ke dalam unsur penunjang.

Masa kerja mulai sejak November 2009 sampai dengan akhir Desember tahun 2012 (A) menggunakan indeks 7,628 per semester = $3 \times 2 \times 7,628 = 45,768$

Masa kerja awal tahun 2013 sampai dengan Mei tahun 2015 (B) menggunakan indeks 5,25 per semester = $2 \times 2 \times 5,25 = 21,00$

Total masa kerja selama 5 tahun = $15\% (A+B) = 0,15 (45,768 + 21,00) = 0,15 \times 66,768 = 10,015$

Angka kredit masa kerja sebesar 10,015 dimasukkan ke dalam subunsur pembelajaran.

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas Dr. I Ketut Mahendradatta, M. Pd diberi kesetaraan jabatan sebagai Guru Pertama dengan angka kredit $165 + 0 + 10,015 = 175,015$ dalam pangkat Penata Muda Tingkat I golongan III/b. Tabel penghitungan angka kreditnya sebagai berikut.

| Tahun Transisi: | 2012 | Tahun TMT MKG: | 2009 | November | Semester | | Dr. I Ketut Mahendradatta: NON-STF | | | |
|--------------------|--------|----------------------------|-----------|--------------|----------|--------|------------------------------------|------------|------------|-----------|
| Norma AK: | 15% | Tahun Usul Penyetaraan 1): | 2015 | Mei | Genap | Ganjil | S1: YA | LINEAR | Nov, 2009 | Diangkat: |
| Index s.d. 2012: | 7.628 | MKG s.d. 2012: | 3 | AK: | 45.768 | 38.140 | S2: YA | LINEAR | Diusulkan: | |
| Index sejak 2013: | 5.250 | MKG Sejak 2013: | 2 | AK: | 15.750 | 21.000 | S3: YA | NON-LINEAR | Mei, 2015 | |
| STATUS SERTIFIKASI | STRATA | STATUS LINEARITAS | AK Ijazah | | | AK STF | AKUMULASI AK MKG | | | |
| | | | Utama 3) | Penunjang 4) | Total | | GENAP | | GANJIL | |
| | | | | | | 9.228 | 10.015 | 8.083 | 8.871 | |
| SUDAH | S1 | LINEAR 2) | 100 | | 100 | 2 | 111.228 | 112.015 | 110.083 | 110.871 |
| | | NON-LINEAR | 150 | | 150 | 2 | 161.228 | 162.015 | 160.083 | 160.871 |
| | S3 | LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | 121.228 | 122.015 | 120.083 | 120.871 |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 200 | | 200 | 2 | 211.228 | 212.015 | 210.083 | 210.871 |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | 176.228 | 177.015 | 175.083 | 175.871 |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | 2 | 136.228 | 137.015 | 135.083 | 135.871 |
| BELUM | S1 | IAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | 109.228 | 110.015 | 108.083 | 108.871 |
| | | LINEAR | 150 | | 150 | | 159.228 | 160.015 | 158.083 | 158.871 |
| | S3 | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | | 119.228 | 120.015 | 118.083 | 118.871 |
| | | LINEAR | 200 | | 200 | | 209.228 | 210.015 | 208.083 | 208.871 |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | 174.228 | 175.015 | 173.083 | 173.871 |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | | 134.228 | 135.015 | 133.083 | 133.871 |
| SUDAH | S1 | LINEAR | 100 | | 100 | 2 | III/a | III/a | III/a | III/a |
| | | NON-LINEAR | 150 | | 150 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | S3 | LINEAR | 100 | 10 | 110 | 2 | III/a | III/a | III/a | III/a |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 200 | | 200 | 2 | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 150 | 15 | 165 | 2 | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | 2 | III/a | III/a | III/a | III/a |
| BELUM | S1 | IAZAH = MAPEL | 100 | | 100 | | III/a | III/a | III/a | III/a |
| | | LINEAR | 150 | | 150 | | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | S3 | NON-LINEAR | 100 | 10 | 110 | | III/a | III/a | III/a | III/a |
| | | LINEAR | 200 | | 200 | | III/c | III/c | III/c | III/c |
| | | NON-LINEAR, S2 LINEAR | 150 | 15 | 165 | | III/b | III/b | III/b | III/b |
| | | NON-LINEAR, S2 NON-LINEAR | 100 | 25 | 125 | | III/a | III/a | III/a | III/a |

4. Angka kredit pemberian kesetaraan yang dirinci ke dalam unsur utama dan unsur penunjang dituangkan ke dalam format Penetapan Angka Kredit jabatan fungsional guru sebagaimana contoh format 2, atau format 3, atau format 4.

IV. MEKANISME PEMBERIAN KESETARAAN

1. Guru menyiapkan berkas usul pemberian kesetaraan kepada kepala sekolah satuan pendidikan masing-masing.

Berkas usul dimaksud terdiri atas:

- a. fotokopi Surat Keputusan sebagai guru tetap yang ditandatangani oleh kepala sekolah/madrasah dan diketahui oleh dinas pendidikan provinsi/ kabupaten/kota/Kantor Wilayah Kementerian Agama/Kementerian lain/LPNK.
 - b. surat keterangan aktif mengajar dari kepala sekolah/madrasah.
 - c. NUPTK.
 - d. NRG bagi yang sudah memiliki.
 - e. salinan atau fotokopi ijazah yang dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang.
 - f. Asli Surat Pernyataan dari kepala sekolah/ madrasah bahwa guru yang bersangkutan masih melaksanakan kegiatan proses pembelajaran/pembimbingan paling sedikit 24 jam tatap muka per minggu.
 - g. Salinan atau fotokopi sertifikat pendidik yang diketahui oleh pejabat yang relevan pada perguruan tinggi yang menerbitkan sertifikat pendidik atau pejabat yang menangani pendidik pada dinas pendidikan/Kantor Wilayah Kementerian Agama.
 - h. Salinan atau fotokopi Surat Keputusan dari kepala sekolah/madrasah tentang Pembagian Tugas Mengajar/Pembimbingan dan diketahui oleh dinas pendidikan kabupaten/kota/provinsi/Kantor Wilayah Kementerian Agama/Kementerian lain/LPNK.
2. Kepala sekolah TK/TKLB/RA, SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/SMK/MA/MAK atau yang sederajat memeriksa kelengkapan dan keabsahan berkas usul.
 3. Kepala sekolah/madrasah mengusulkan daftar guru beserta berkas usul sebagaimana dimaksud pada angka 2 (dua) kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, atau Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, atau

Direktorat Jenderal pada Kementerian Agama sesuai kewenangannya melalui Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan terkait, dengan menggunakan contoh Format 1 dengan tembusan kepada kepala dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota/Kantor Wilayah Kementerian Agama/Pimpinan Kementerian lain/LPNK.

4. Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan terkait pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Direktorat pada Kementerian Agama/Unit Kerja yang menangani pendidik yang sesuai pada kementerian lain/LPNK melakukan validasi berkas usul.
5. Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan terkait pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Direktorat pada Kementerian Agama yang sesuai/Unit Kerja yang menangani pendidik yang sesuai pada kementerian lain/LPNK, untuk dan atas nama Menteri/Menteri Agama/Pimpinan Kementerian lain/LPNK, menetapkan angka kredit pemberian kesetaraan dengan menggunakan Format 2, atau Format 3, atau Format 4.
6. Pejabat lain yang ditunjuk pada Biro Kepegawaian Kementerian/Biro Kepegawaian Kementerian Agama/Biro Kepegawaian Kementerian lain/LPNK, untuk dan atas nama Menteri/Menteri Agama/Pimpinan Kementerian lain/LPNK, menetapkan Keputusan Pemberian Kesetaraan dengan menggunakan contoh Format 5.

**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,**

MOHAMMAD NUH

Format 1

Kop Surat

Nomor : ,

Lampiran :

Hal : **Usul Pemberian Kesetaraan Jabatan dan Pangkat
Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil**

Yth. Direktur Jenderal/Kepala LPNK *)

u.p. Direktur P2TK /Direktur pada Kementerian Agama/Pimpinan LPNK

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Kementerian Agama/Kementerian lain/LPNK
**)

di

Bersama ini kami sampaikan usul pemberian kesetaraan jabatan dan pangkat guru bukan pegawai negeri sipil dan angka kreditnya sebanyak (.....) orang, dengan kelengkapan berkas usul sebagai berikut:

1. Fotokopi Surat Keputusan sebagai guru tetap yang ditandatangani oleh kepala sekolah/madrasah dan diketahui oleh dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota/Kantor Wilayah Kementerian Agama/Kementerian lain/LPNK.
2. Surat keterangan aktif mengajar dari kepala sekolah/madrasah.
3. NUPTK.
4. NRG bagi yang sudah memiliki.
5. Salinan atau fotokopi ijazah yang dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang.
6. Asli Surat Pernyataan dari kepala sekolah/ madrasah bahwa guru yang bersangkutan masih melaksanakan kegiatan proses pembelajaran/ pembimbingan paling sedikit 24 jam tatap muka per minggu.
7. Salinan atau fotokopi sertifikat pendidik yang diketahui oleh pejabat yang relevan pada perguruan tinggi yang menerbitkan sertifikat pendidik atau pejabat yang menangani pendidik pada dinas pendidikan/Kantor Wilayah Kementerian Agama/Kementerian lain/LPNK.
8. Salinan atau fotokopi Surat Keputusan dari kepala sekolah/madrasah tentang Pembagian Tugas Mengajar/Pembimbingan dan diketahui oleh dinas pendidikan kabupaten/kota/provinsi/Kantor Wilayah Kementerian Agama/Kementerian lain/LPNK.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terimakasih.

Kepala Sekolah,

(.....)

Nama/Stempel

Tembusan Yth :

1. **Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota/Kantor Wilayah Kementerian Agama/Kementerian lain/LPNK..**
2. **Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan.**
 - *) sesuaikan**
 - ***) sesuaikan**

Format 2

**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR.....

TENTANG

PENETAPAN ANGKA KREDIT GURU BUKAN PNS

| I | KETERANGAN PERORANGAN | | |
|-----|---|------------------|---|
| 1. | Nama | | |
| 2. | NUPTK | ; | |
| 3. | NRG | | |
| 4. | Tempat dan Tanggal Lahir | | |
| 5. | Jenis Kelamin | | |
| 6. | Pendidikan | | |
| 7. | Masa Kerja | | |
| 8. | Jenis Guru dan Tugas | | |
| 9. | Sertifikat Pendidik sebagai guru kelas/mata pelajaran/BK/Guru Pembimbing Khusus | | |
| 10. | Unit Kerja | | |
| II | | | |
| 1. | Unsur Utama | | |
| | a. Pendidikan | | |
| | 1. Pendidikan Sekolah | | |
| | 2. Sertifikat pendidik | | |
| | b. Pembelajaran/bimbingan | | |
| | c. Tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah | | - |
| | d. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan | | - |
| | Jumlah unsur utama | | |

| | | | | |
|--|--|-----------------------------|--|---|
| | 2. | Unsur Penunjang | | |
| | | 1. Ijazah yang tidak sesuai | | |
| | | 2. Pendukung tugas guru | | - |
| II I | Jumlah Unsur Utama dan Unsur Penunjang | | | |
| Dapat dipertimbangkan untuk penyetaraan dalam jabatan Guru, Pangkat, golongan ruang | | | | |

Asli disampaikan kepada

(Guru yang bersangkutan)

Alamat sekolah :

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal,

a.n. Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan

1. Direktur P2TK ... Ditjen Kemdikbud

2. Kepala Dinas Pendidikan

3. Kepala Biro Kepegawaian Setjen Kemdikbud

NIP.

4. Kepala (satuan pendidikan)

Format 3

**MENTERI AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR.....

TENTANG

PENETAPAN ANGKA KREDIT GURU BUKAN PNS

| I | KETERANGAN PERORANGAN | |
|----|---|------------------|
| 1. | Nama | |
| 2. | NUPTK | ; |
| 3. | NRG | |
| 4. | Tempat dan Tanggal Lahir | |
| 5. | Jenis Kelamin | |
| 6. | Pendidikan | |
| 7. | Masa Kerja | |
| 8. | Jenis Guru dan Tugas | |
| 9. | Sertifikat Pendidik sebagai guru kelas/mata pelajaran/BK/Guru Pembimbing Khusus | |
| 10 | Unit Kerja | |
| . | | |
| II | | |
| 1. | Unsur Utama | |
| | a. Pendidikan | |
| | 1. Pendidikan Sekolah | |
| | 2. Sertifikat pendidik | |
| | b. Pembelajaran/bimbingan | |
| | Tugas lain yang relevan dengan fungsi | |
| | c. madrasah | - |
| | d. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan | - |

| | | | |
|--|--|-----------------------------|---|
| | | Jumlah unsur utama | |
| | 2. | Unsur Penunjang | |
| | | 1. Ijazah yang tidak sesuai | |
| | | 2. Pendukung tugas guru | - |
| II I | Jumlah Unsur Utama dan Unsur Penunjang | | |
| Dapat dipertimbangkan untuk penyetaraan dalam jabatan Guru, Pangkat, golongan ruang | | | |

Asli disampaikan kepada

(Guru yang bersangkutan)

Alamat madrasah :

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal,

a.n. Menteri Agama

- 1 Direktur Ditjen Kementerian Agama
- 2 Direktur P2TK (terkait) Ditjen Kemdikbud
- 3 Kepala Dinas Pendidikan
- 4 Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
- 5 Kepala Biro Kepegawaian Kementerian Agama
- 6 Kepala madrasah.....

NIP.

Format 4

MENTERI / KEPALA LPNK
REPUBLIC INDONESIA

NOMOR

TENTANG

PENETAPAN ANGKA KREDIT GURU BUKAN PNS

| I | KETERANGAN PERORANGAN | |
|----|---|------------------|
| 1. | Nama | |
| 2. | NUPTK | ; |
| 3. | NRG | |
| 4. | Tempat dan Tanggal Lahir | |
| 5. | Jenis Kelamin | |
| 6. | Pendidikan | |
| 7. | Masa Kerja | |
| 8. | Jenis Guru dan Tugas | |
| 9. | Sertifikat Pendidik sebagai guru kelas/mata pelajaran/BK/Guru Pembimbing Khusus | |
| 10 | Unit Kerja | |
| II | | |
| 1. | Unsur Utama | |
| | a. Pendidikan | |
| | 1. Pendidikan Sekolah | |
| | 2. Sertifikat pendidik | |
| | b. Pembelajaran/bimbingan | |
| | c. Tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah | - |
| | d. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan | - |

| | | | |
|--|--|-----------------------------|---|
| | | Jumlah unsur utama | |
| | 2. | Unsur Penunjang | |
| | | 1. Ijazah yang tidak sesuai | |
| | | 2. Pendukung tugas guru | - |
| II I | Jumlah Unsur Utama dan Unsur Penunjang | | |
| Dapat dipertimbangkan untuk penyetaraan dalam jabatan Guru, Pangkat, golongan ruang | | | |

Asli disampaikan kepada
(Guru yang bersangkutan)
Alamat sekolah:

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal,
a.n. Menteri/Kepala LPNK

- 1 Pimpinan yang menangani pendidik pada kementerian / LPNK.....
- 2 Direktur P2TK (terkait) Ditjen
Kemdikbud
- 3 Kepala satuan pendidikan

NIP.

Format 5

Contoh Keputusan Menteri /Kepala LPNK tentang Penyetaraan Jabatan dan Pangkat Guru Bukan PNS

KEPUTUSAN MENTERI /KEPALA LPNK
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR

TENTANG
PENYETARAAN JABATAN DAN PANGKAT GURU BUKAN PNS
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI / KEPALA LPNK REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka penetapan jabatan dan pangkat bagi Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil, perlu dilakukan penyetaraan jabatan dan pangkat Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil berdasarkan ketentuan yang berlaku pada jabatan fungsional guru dan angka kreditnya bagi guru pegawai negeri sipil;
 - b. bahwa berdasarkan Penetapan Angka Kredit Nomor ... Tanggal ..., nama sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama memenuhi syarat untuk diberi kesetaraan jabatan dan pangkat;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Menteri/Pimpinan LPNK tentang Pemberian Kesetaraan Jabatan dan Pangkat Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor ..., Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor ...);
 2. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2013;
 3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2013;

4. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 60/P Tahun 2013;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
6. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;

Memperhatikan : Surat usul Dir`ektur Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan ... Direktorat Jenderal ... Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Pimpinan Unit Kerja Kementerian/LPNK Nomor ... Tanggal ...

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

PERTAMA : Terhitung Mulai Tanggal , 20...

Nama :

Tempat/Tgl. Lahir :

NUPTK :

NRG :

Pendidikan Tertinggi :

TMT Guru Tetap :

Masa Kerja : ... Tahun ... Bulan

Diberi kesetaraan dalam:

a. Jabatan/Angka Kredit :/.....

b. Pangkat/Gol.Ruang :

c. Jenis Guru : Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran/
Guru Bimbingan dan Konseling

Tugas :

Sertifikat Pendidik : Guru Kelas/ Guru Mata Pelajaran.../
Guru BK/ Guru Pembimbing Khusus

Satuan Pendidikan :

KEDUA : Apabila terdapat kekeliruan, Keputusan ini akan diperbaiki.

Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal

a.n. MENTERI/PIMPINAN LPNK

.....

NIP

Tembusan:

1. Menteri/Kepala LPNK;
2. Direktur P2TK ... Ditjen ... Kemdikbud;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota/Kantor Wilayah Kementerian ;
4. Kepala Biro Kepegawaian Setjen Kemdikbud;
5. Kepala Satuan Pendidikan yang bersangkutan.